

TESIS

**PERTENTANGAN IDEOLOGI POLITIK PARA TOKOH
NASIONALIS DALAM NASKAH DRAMA '*AUDAT AL-
FIRDAUS*' KARYA ALI AHMAD BAKATSIR**



Oleh

MUHAMMAD KUSUMA WARDHANA
NIM : 121914153004

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**



TESIS

**PERTENTANGAN IDEOLOGI POLITIK PARA TOKOH
NASIONALIS DALAM NASKAH DRAMA 'AUDAT AL-
FIRDAUS KARYA ALI AHMAD BAKATSIR**



Oleh

MUHAMMAD KUSUMA WARDHANA
NIM : 121914153004

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

TESIS
PERTENTANGAN IDEOLOGI POLITIK PARA TOKOH
NASIONALIS DALAM NASKAH DRAMA ‘AUDAT AL-
FIRDAUS KARYA ALI AHMAD BAKATSIR



Oleh

MUHAMMAD KUSUMA WARDHANA
NIM : 121914153004

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

TESIS
PERTENTANGAN IDEOLOGI POLITIK PARA TOKOH
NASIONALIS DALAM NASKAH DRAMA ‘AUDAT AL-
FIRDAUS KARYA ALI AHMAD BAKATSIR

Karya Tulis ini Dipersembahkan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Program Studi
Kajian Sastra dan Budaya
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga

Oleh

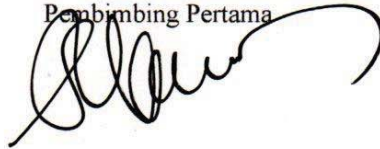
MUHAMMAD KUSUMA WARDHANA
NIM : 121914153004

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 8 MEI 2022**

Oleh:

Pembimbing Pertama



Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 197603242002121001

Pembimbing Kedua



Puji Karyanto, S.S., M.Hum.

NIP. 196902031994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Program Magister

Kajian Sastra dan budaya



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D.

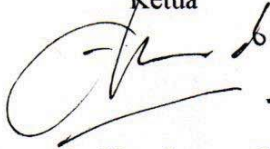
NIP. 196909222000031002

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

**TESIS INI TELAH DIPERTAHANKAN
DI HADAPAN KOMISI PENGUJI
PADA TANGGAL 3 JUNI 2022**

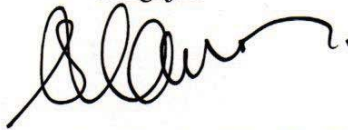
Komisi Penguji Tesis

Ketua



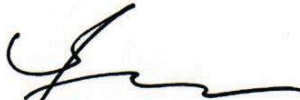
Dr. Abimardha Kurniawan, S.Hum., M.A.
NIP 198603262022013101

Penguji I



Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A, Ph.D.
NIP 197603242002121001

Penguji II



Puji Karyanto, S.S., M.Hum.
NIP 196902031994031001

Penguji III



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.
NIP 197012191993032001

Penguji IV



Lina Purvanti, S.S, M.Hum., Ph.D.
NIP 197301311998022002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya yang autentik sehingga belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister sama sekali, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini murni hasil buah pemikiran peneliti, baik secara gagasan, pengumpulan data, hasil penelitian maupun format penulisan tesis secara keseluruhan, tanpa melibatkan bantuan dari bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan hasil plagiasi sehingga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai data referensi dengan menyematkan pengarang pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan keadaan sadar dengan penuh sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 8 April 2022

at pernyataan .

Muhammad Kusuma Wardhana

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Pertentangan Ideologi Politik Para Tokoh Nasionalis dalam Naskah Drama ‘*Audat Al-Firdaus* Karya Ali Ahmad Bakatsir”.

Penelitian ini berfokus pada kritik ideologi nasionalisme dalam penceritaan naskah drama ‘*Audat Al-Firdaus* yang mengambil latar belakang sejarah kemerdekaan Indonesia. Pemaknaan nasionalisme yang penulis ungkapkan dalam naskah ini ternyata tidak hanya ditujukan untuk bangsa Indonesia, akan tetapi juga disematkan untuk merespons peristiwa politik yang sedang terjadi di wilayah Timur-Tengah, tepatnya ketika paham anti-imperialisme menjadi ancaman poskolonialisme pada awal kemerdekaan Mesir.

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan orang-orang hebat yang dengan penuh keikhlasan membantu dan memotivasi peneliti untuk menuntaskan tesis ini. Maka secara khusus, peneliti mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
2. Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph. D., selaku Koordinator Prodi Magister Kajian Sastar dan Budaya;
3. Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D. dan Puji Karyanto, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing tesis yang sangat teliti, sabar, penuh semangat dalam mengajari, bahkan rela mengalokasikan waktu mereka di tengah kesibukan yang lain untuk berdiskusi dan mengoreksi revisi-revisi tesis ini demi hasil yang terbaik;

4. Seluruh civitas academica Magister kajian Sastra dan budaya yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membuat saya lebih bijak dalam memahami teks sastra;
5. Seluruh civitas academica Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Ampel telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membuat saya jatuh cinta dengan bahasa Arab dan segala bentuk sastranya;
6. Orang Tua saya, Bapak Dang Yudi dan Ibu Endang Noerhatati yang telah memberikan kasih sayang, kepercayaan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini
7. Para sahabat dan teman-teman Magister Kajian Sastra dan Budaya angkatan 2019 yang telah memberikan banyak inspirasi dan pengalaman selama hampir dua tahun bersama-sama;
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan segala hal yang dibutuhkan selama proses pengerjaan tesis ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting this honorable thesis*

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan pengetahuan baru atas pembacaan terhadap naskah drama ‘*Audat Al-Firdaus* karya Ali Ahmad Bakatsir . Peneliti sangat menghargai berbagai saran dan kritik yang membangun tesis ini.

Surabaya, 8 April 2022

Peneliti

ABSTRAK

Ali Ahmad Bakatsir merupakan salah satu sastrawan Arab abad ke-20 yang pernah mengabadikan perjuangan bangsa Indonesia dalam bentuk karya sastra, tepatnya melalui naskah drama empat babak berjudul *'Audat Al-Firdaus*. Bakatsir secara sengaja menulis naskah drama ini sebagai sebuah hadiah untuk seluruh perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah, serta memberi kabar gembira kepada seluruh bangsa Arab bahwa era penjajahan barat akan segera berakhir. Meskipun naskah drama ini sudah diterbitkan secara resmi pada pertengahan tahun 1946, akan tetapi popularitas karya ini -terutama di Indonesia- masih jauh dari kata pantas untuk diapresiasi.

Secara kolektif, penelitian terkait *'Audat Al-Firdaus* oleh para peneliti Indonesia seakan berhenti pada hipotesa subjektif, bahwa apa yang tertuang di dalam naskah drama hanya diperuntukkan bagi perjuangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945. Padahal jika ditilik lebih mendalam, naskah drama ini juga mengangkat isu imperialisme melalui dalam menerapkan ideologi politik nasionalisme.

Dengan menggunakan pendekatan teori poskolonialisme Bhabha dan hegemoni Gramsci, peneliti berusaha membuktikan beberapa aspek bahwa membaca *'Audat Al-Firdaus* sama saja membaca sudut pandang politik Bakatsir. Dengan mengkaji kembali segala bentuk praktik imperialisme yang termaktub dalam naskah drama, hingga mempertanyakan kembali makna nasionalisme yang terjadi antara naskah drama dengan dokumen sejarah yang dilegitimasi oleh bangsa Indonesia. Analisis ini akan memperkuat hipotesa bahwa penulisan *'Audat Al-Firdaus* sarat akan kepentingan politik penulisnya dalam menghancurkan paham imperialisme.

Kata-kata kunci: Poskolonialisme, Hegemoni, Anti-imperialisme, Nasionalisme

ABSTRACT

Ali Ahmad Bakatsir is one of the 20th century Arab writers who has immortalized the struggle of the Indonesian people in the form of literary works, precisely through a four-act drama script entitled '*Audat Al-Firdaus*'. Bakatsir intentionally wrote this drama script as a gift for the entire struggle of the Indonesian people in expelling the invaders, as well as giving good news to all Arabs that the era of western colonialism will soon end. Although this drama script was officially published in mid-1946, the popularity of this work, especially in Indonesia, is still far from worthy of being appreciated.

Collectively, research related to '*Audat Al-Firdaus*' by Indonesian researchers seems to decide on the subjective hypothesis, that what is contained in the drama script is only intended for the struggle of the Indonesian people in realizing the proclamation of independence in 1945. Whereas if we look more deeply, the drama script It also raises the issue of imperialism through implementing the political ideology of nationalism.

By using Bhabha's postcolonialism theory approach and Gramsci's hegemony, the researcher tries to prove several aspects that reading '*Audat Al-Firdaus*' is the same as reading Bakatsir's political point of view. By reviewing all forms of imperialism practices contained in drama scripts, to questioning the meaning of nationalism that occurs between drama scripts and historical documents that are legitimized by the Indonesian people. This analysis will strengthen the hypothesis that the writing of '*Audat Al-Firdaus*' is full of the author's political interests in destroying imperialism.

Key words: Postcolonialism, Hegemony, Anti-imperialism, Nationalism

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13

BAB II

KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kerangka Teoretis	22

2.2.1	Teori Poskolonialisme.....	22
2.2.2	Teori Hegemoni	34

BAB III

METODE PENELITIAN41

3.1	Pendekatan Penelitian.....	41
3.2	Sumber Data	41
3.3	Metode Pengumpulan Data	44
3.4	Metode Analisis Data	45

BAB IV

KRITIK PRAKTIK IMPERIALISME ALI AHMAD BAKATSIR DALAM NASKAH DRAMA ‘AUDAT AL-FIRDAUS47

4.1	Biografi Ali Ahmad Bakatsir.....	47
4.2	Tokoh dan Penokohan dalam ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i>	52
4.3	Latar Belakang Penceritaan ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i>	111
4.4	Lampiran Pilihan dalam Naskah Drama ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i>	122

BAB V

KONTRADIKSI PRAKTIK IMPERIALISME DALAM NASKAH DRAMA ‘AUDAT AL-FIRDAUS DENGAN LEGITIMASI DOKUMEN SEJARAH INDONESIA.....138

5.1	Penokohan ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i> sebagai narasi anti-imperialisme.	138
-----	--	-----

5.1.1	Penokohan Sulaiman: Wujud Resistensi Bangsa Indonesia terhadap Penjajah	139
5.1.2	Penokohan Antagonis dalam perspektif ideologi politik	146
5.1.3	Penokohan Kameo sebagai “ <i>The Others</i> ”	152
5.2	Penceritaan ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i> sebagai Utopia Nasionalisme	158
5.2.1	Peristiwa Proklamasi Indonesia menurut ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i>	160
5.2.2	Dominasi ideologi politik ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i>	166
5.2.3	Identitas lagu kebangsaan dalam ‘ <i>Audat Al-Firdaus</i>	173
BAB VI		
PENUTUP.....		178
6.1	Simpulan.....	178
6.2	Saran.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....		181